

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat disampaikan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Tirta Farma adalah sebagai berikut:

1. Calon apoteker sebelum melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker di apotek harus membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan, undang-undang kefarmasian serta manajemen apotek sehingga calon apoteker secara langsung dapat mengaplikasikan ilmu tersebut.
2. Calon apoteker dalam melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker harus berperan secara aktif sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam pelayanan dan pengelolaan apotek sehingga mampu untuk bekerja secara profesional.
3. Calon apoteker harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik sehingga dapat memperoleh informasi yang diperlukan dari pasien serta menyampaikan informasi tentang penggunaan obat yang rasional.
4. Penyediaan tempat khusus bagi pasien untuk memperoleh pelayanan konseling sehingga pasien dapat memberikan informasi secara rinci terkait dengan penyakit yang dialaminya dan riwayat pengobatan yang telah dilakukan, sehingga peran apoteker dapat berfungsi secara optimal dalam memberikan informasi obat.
5. Apotek Tirta Farma disarankan dapat meningkatkan penggunaan *Patient Medication Record* (PMR) sebagai salah satu wujud pelayanan dan peran apoteker di masyarakat serta mengaktifkan

kembali penggunaan kartu stok secara rutin sebagai salah satu fungsi kendali persediaan barang di apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- Dietrich E., et al, 2015. Antiinflammatory, Antipyretic, and Analgesic Agents. In. Whalen, K. *Lippincot Illustrated Reviews : Phamacology*. Walter Kluwers, New York. **P. 447-456**
- Drugsite Trust., (2015, June). Alpha -Lpoic Acid-300, (online), Diakses pada November 2016, <https://www.drug.com/mtm/alpha-lipoic-acid-300.html>
- Jason P, 2015. Diuretic. In. Whalen, K. *Lippincot Illustrated Reviews : Phamacology*. Walter Kluwers, New York. **P. 249**
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011, **AHFS Drug Information.**, American *Society* of HealthSystem Pharmacists, Bethesda, Maryland.
- Menkes RI, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Menteri Kesehatan Reppublik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psicotropika dan Prekursor Farmasi*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Permenkes RI No. 889 Tahun 2011 tentang Registrasi Izin Praktik dan Izin Tenaga Kefarmasian*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menkes RI, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Menkes RI, 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- MIMS Indonesia. 2015, MIMS Petunjuk Konsultasi Edisi 14, PT. Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, **Drug Information Handbook 17th ed.**, American Pharmacists Association, New York.
- Presiden RI, 2009. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*. Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden RI, 2009. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2015, **Manajemen Farmasi ed. 4**, Airlangga University Press, Surabaya.
- Shann. F, 2014, *Drug Doses*, ed 17, Royal Children's Hospital, Victoria, Australia.
- Sweetman, S.C., 2009, **Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed.**, Pharmaceutical Press, London.
- Tatro, D.S., 2003, **A to Z Fact**, Facts and Comparisons.